

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter (Rahmani, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Jl Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371. Dan waktu yang digunakan untuk menyusun penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rahmani, 2016). Maksud populasi disini tidak hanya berupa orang ataupun makhluk hidup saja, tetapi termasuk juga benda-benda alam yang lainnya. Adapun menurut Ismiyanto, populasi merupakan keseluruhan atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda atau suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi/data penelitian (Rahmani, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Baru Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2022 sebanyak 294 orang (Si-pandai UINSU).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik atau sifat-sifat dari keseluruhan populasi yang ada. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi agar hasil penelitian yang didapatkan akurat (Rahmani, 2016). Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata/tingkatan yang ada pada populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti maka digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

1 : Konstanta

e : Error level (batas toleransi kesalahan 10% atau 0,1)

$$n = \frac{294}{1+294(0.1^2)} = \frac{294}{3,94} = 75$$

Maka, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 75 mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam angkatan tahun 2022.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi berupa fakta, angka, atau segala hal yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga bisa digunakan sebagai landasan untuk membuat kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari mahasiswa.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan seluruh hal yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama di lokasi/objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan langsung data dari sumber pertama dalam bentuk kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait yang disebar melalui *google form*, kemudian hasil jawaban-jawaban dari responden dijadikan sebagai data primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak langsung dari yang memberikan data. Data dapat diperoleh dari orang lain, perusahaan atau instansi. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, dan publikasi atau dokumen dari tempat penelitian terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah mendapatkan informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan instrumen pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis oleh peneliti kemudian disebarkan kepada responden untuk dijawab. Jawaban dari pertanyaan responden akan dikumpulkan dan dianalisis untuk dijadikan data dalam penelitian terkait.

Kuesioner yang dibuat dan dibagikan ke responden berguna untuk memperoleh data mengenai topik penelitian yaitu seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Poin-poin pertanyaan dalam angket akan disusun menurut indikator dari sejumlah variabel yang ada, yaitu penggunaan media sosial, gaya hidup dan perilaku konsumtif. Untuk mengukur variabel penelitian ini digunakan skala *likert* 5 point dengan bobot sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji atau mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan data atau informasi seputar masalah yang diteliti. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam tahun angkatan 2022, gambaran umum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, visi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Ekonomi Islam serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu defenisi yang menjelaskan variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan operasi yang dibutuhkan untuk mengukur dan mengkategorisasi variabel. Dengan adanya defenisi operasional peneliti dapat menemukan petunjuk untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dianggap sebagai penyebab munculnya variabel dependen (terikat) yang diduga sebagai akibatnya. Secara matematis variabel independen dapat disimbolkan dengan huruf (X). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Sosial (X_1) dan Gaya Hidup (X_2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel independen (bebas). Nilai atau perubahan dari variabel dependen tergantung dari variabel independen. Variabel dependen secara matematis disimbolkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	Media Sosial (X ₁)	Media sosial adalah <i>platform</i> atau layanan daring yang memfasilitasi pengguna untuk saling berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi secara <i>online</i> . Di dalam <i>platform</i> ini, pengguna dapat membuat profil pribadi, mengunggah foto dan video, mengirim pesan, serta terlibat dalam berbagai aktivitas seperti memberikan komentar, menyukai (<i>like</i>), dan berbagi (<i>share</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi, yakni kekerapan dalam penggunaan media sosial. 2. Durasi, yang dipahami sebagai rentang waktu dalam penggunaan media sosial dalam sehari. 3. Fitur, yang dikenal dengan istilah teknologi yang berkaitan dengan ciri khas dari suatu aplikasi. 4. Isi, yaitu berupa konten atau informasi yang ada pada media social (Eka Astra Susilawaty, 2020). 	Likert

2.	Gaya Hidup (X_2)	<p>Gaya hidup merupakan cara atau pola kehidupan seseorang atau kelompok individu yang mencerminkan nilai-nilai dasar, kebiasaan, pilihan, dan aktivitas yang dilakukan secara konsisten sehari-hari. Gaya hidup meliputi beragam aspek kehidupan, termasuk makanan yang dipilih, aktivitas fisik, hobi, hiburan, gaya berpakaian, cara berkomunikasi, dan kebiasaan sehari-hari lainnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini (Priansa, 2017). 	Likert
3.	Perilaku Konsumtif (Y)	<p>Perilaku konsumtif merupakan aktivitas pembelian yang dilakukan tanpa adanya pertimbangan prioritas serta tidak mempertimbangkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk karena penawaran khusus/iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena penampilan dan kemasannya yang menarik. 	Likert

		<p>pada faktor kebutuhan.</p> <p>Pembelian yang dilakukan bersifat impulsif yang akan mengakibatkan pemborosan.</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga status. 6. Memakai produk karena terobsesi dengan model yang mengiklankan produk. 7. Muncul penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri. 8. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda merek (Sumartono, 2002). 	
--	--	---	--	--

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis linear berganda. Dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yakni antara penggunaan media sosial (X_1) dan gaya hidup (X_2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Untuk itu, dilakukan terlebih dahulu analisis data dengan model regresi linear berganda dengan uji persyaratan menggunakan IBM SPSS *Statistic* 23. Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan.

Mengelompokkan maupun memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data yang mudah dikelola. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validasi mengacu pada tingkat keakuratan temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran, meskipun objek pengujian yang berbeda-beda, ditentukan melalui proses pengukuran yang teliti. Suatu instrument pengukur dianggap valid apabila mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan sesuai dengan tujuan, metode validitas yang digunakan melibatkan perhitungan korelasi antara skor tiap pertanyaan dengan skor setiap konstruk (Sujarweni, 2015). Adapun pengujian ini menggunakan metode analisis *corrected item-total correlation*, dimana instrument

dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid dengan nilai signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan kuesioner konsisten atau stabil dari waktu-ke waktu. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah uji statistik *Alpha Cronbach*. Apabila nilai $\alpha > 0,60$ maka item pada kuesioner dianggap memiliki reliabilitas yang baik. Sebaliknya jika nilai $\alpha < 0,60$ maka item dianggap tidak memiliki reliabilitas yang memadai (Imam Ghazali, 2013).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk memeriksa apakah distribusi variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi bersifat normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan tingkat signifikansi α sebesar 0.05. Hasil pengujian diartikan dengan kriteria bahwa distribusi data dianggap normal jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0.05. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0.05, data dianggap tidak mengikuti distribusi normal. Pengujian ini menjadi sangat penting dikarenakan dapat memberikan indikasi lebih lanjut perihal apakah data dapat diolah atau tidak dengan menggunakan analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Suatu model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai apabila nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya apabila nilai $\text{tolerance} < 0,10$ dan $\text{VIF} > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah ada atau tidak ada heterokedastisitas yaitu salah satunya dengan menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen model regresi yang diajukan. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Cara mendeteksinya adalah bila hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan level $\text{sig} > \alpha > 0,05$ maka penelitian tersebut bebas dari heterokedastisitas. Dan sebaliknya bila level $\text{sig} < \alpha < 0,05$ maka penelitian tersebut tidak bebas heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah bentuk model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel prediktor atau variabel bebas. Penerapan analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengidentifikasi dampak dari faktor-faktor seperti penggunaan media sosial (X_1) dan gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Tujuan analisis ini adalah mengungkapkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik dalam bentuk hubungan positif maupun negatif. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen mengalami perubahan naik atau turun. Berikut adalah rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Perilaku Konsumtif Mahasiswa)

X_1 = Variabel Bebas (Media Sosial)

X_2 = Variabel Bebas (Gaya Hidup)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi untuk X_1 dan X_2

e = Tingkat kesalahn atau *error*

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilaksanakan dalam penelitian apabila terdapat lebih dari satu variabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Tujuan uji hipotesis ini adalah untuk membentuk suatu dasar dalam mengumpulkan bukti melalui data-data dan menentukan keputusan untuk menerima atau menolak kebenaran dalam pernyataan dari asumsi yang tela dibuat.

Apabila nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1, ini mengindikasikan bahwa semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 0, ini menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen semakin lemah.

b. Uji Parsial (Uji t)

Teknik uji-t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel terikat. Uji-t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau signifikansi $> \alpha (0,05)$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk menganalisis secara simultan untuk menjelaskan pengaruh semua variabel independen (X) yang terdapat dalam model secara

bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Oleh karena itu, untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat.

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0.05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0.05), maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN